

ABSTRAK

Fahen Dayanda (17136135) : Pemanfaatan *Modelbuilder* Untuk Analisis Dampak Bencana Kebakaran Perkebunan Lahan Sawit Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020

Penelitian ini membahas tentang persebaran lokasi kebakaran di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020, area kebakaran lahan dan luas perkebunan lahan sawit yang terbakar di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020 menggunakan metode *Nearest Neighbour Analysis*, *Normalized Burn Ratio* (NBR) serta *Difference Normalized Burn Ratio* (dNBR), dan ancaman bencana kebakaran hutan dan lahan menggunakan analisis *modelbuilder* menggunakan metode skoring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persebaran lokasi kebakaran, area yang terbakar, dan ancaman kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2020.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Dalam mengetahui persebaran lokasi kebakaran, area yang terbakar, dan ancaman kebakaran hutan dan lahan menggunakan data yaitu, *hotspot*, dan *citra landsat 8*, parameter yang digunakan untuk ancaman bencana kebakaran hutan dan lahan adalah penggunaan lahan, curah hujan, dan jenis tanah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari 16 kecamatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut : Pertama, persebaran lokasi kebakaran di Kabupaten Rokan Hulu mengelompok (*clustered*). Kedua, area yang terdampak kebakaran perkebunan lahan sawit seluas 720.710,4 ha, luasan kebakaran perkebunan lahan sawit Kecamatan Tambusai Utara merupakan daerah yang terdampaksangat luas yakni 123.239 ha, terdampak bencana kebakaran perkebunan lahan sawit paling sedikit adalah Kecamatan Ujung Batu yaitu 12.332,5 ha. Ketiga, ancaman bencana kebakaran hutan dan lahan sedang yaitu 541.987 ha (74.51%) lebih dari setengah luas wilayah administrasi, dan ancaman bencana kebakaran hutan dan lahan tinggi yang memiliki luas yaitu 185.401 ha (25.49%) di Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci : *Modelbuilder*, Area Terbakar, Ancaman Bencana